



LAPORAN KINERJA INVESTASI USD FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik bagi investor melalui investasi strategis dan selektif dalam instrumen pendapatan tetap berdenominasi dolar AS dengan toleransi risiko yang moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap USD

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Pendapatan Tetap
Tanggal Penerbitan : 7 November 2000
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 3,22
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Moderat
Durasi portofolio : 6,82
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : USD 35,25
Biaya Pengelolaan Dana : 1,45% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 90% Bloomberg Barclays EM USD Sovereign: Indonesia Total Return Index Unhedged USD
10% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)

Durasi Tolok Ukur : 6,59
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 10.960.494,9132

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Fixed Income**	0,13%	-1,42%	-1,20%	4,30%	3,28%	0,36%	4,68%
Tolok Ukur*	0,17%	-1,15%	-0,93%	3,73%	2,49%	-0,54%	0,69%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2019

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak 1 Des 2018 hingga 31 Des 2018: 90% BGG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

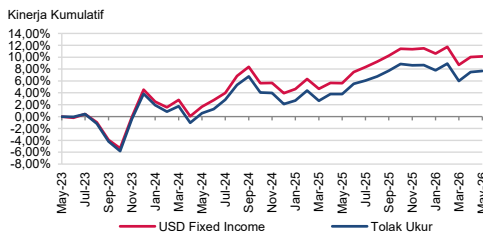
Sejak 1 Des 2016 hingga 31 Des 2017: 90% BGG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

Sejak 1 Mar 2013 hingga 30 Nov 2016: Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

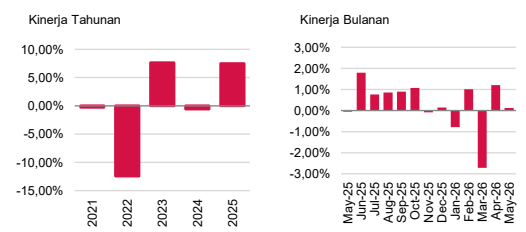
Sejak penerbitan hingga 28 Feb 2013: Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

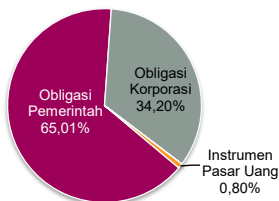
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	65,01%
Obligasi Sektor Keuangan	27,05%
Obligasi Sektor Utilitas	7,14%
Deposito + Kas	0,80%

KEPEMILIKAN TERBESAR

INDOIS 2032	INDON FEB-2030	Obl. Sumitomo Life 2077 - Non Afiliasi
INDOIS 2035	INDON JAN-2030	Obl. Sumitomo Mitsui 2032 - Non Afiliasi
INDOIS 2051	INDON SUKUK 2030	
INDON 2032	Obl. Australian & New Zealand Banking Group 2034 - Non Afiliasi	
INDON 2037	Obl. Bank of New Zealand 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2038	Obl. Credit Agricole SA Jan 2032 - Non Afilias	
INDON 2043	Obl. OCBC 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2045	Obl. Perp. Dai-Chi Life Holdings 2049 - Non Afiliasi	
INDON 2047	Obl. Perp. HSBC Holdings 2049 - Non Afiliasi	
INDON 2048	Obl. PT Bank Mandiri Tbk 2026 - Non Afiliasi	
INDON 2049	Obl. PT Bank Negara Indonesia 2029 - Non Afiliasi	
INDON 2050	Obl. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk 2028 - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana USD Fixed Income mencatatkan kinerja +0,13% di bulan Mei 2026. Kinerja ini terjadi meskipun terdapat kenaikan sebesar 10 bps pada imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berdenominasi USD yang mencapai 5,37%, serta kenaikan 7 bps pada imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun menjadi 4,44%. Selain itu, pada bulan Mei pasar pendapatan tetap global tetap volatil, seiring investor menyeimbangkan harga energi yang tinggi, sinyal kebijakan hawkish dari The Fed, serta perubahan ekspektasi terkait potensi kesepakatan antara AS dan Iran.

DISCLAIMER: USD Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap IDR dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 1.358.142,47
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 5.413,40	Tolok Ukur	: 90% Bloomberg EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Mata Uang	: IDR		: 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Moderat		
Durasi Portofolio	: 5,45		
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Durasi Tolok Ukur	: 5,60
		Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 250.885.082,6455

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Fixed Income**	0,28%	-1,53%	-1,92%	4,36%	3,75%	4,22%	6,83%
Tolok Ukur*	0,08%	-1,33%	-1,35%	4,74%	4,22%	4,48%	8,77%

* Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Fe 2023: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

1 Jan 2021 hingga 30 Apr 2022: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2020: 90% Bloomberg IDR Indonesia Lcl Sov. Bond Index + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mar 2013 hingga 30 Apr 2016: 90% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

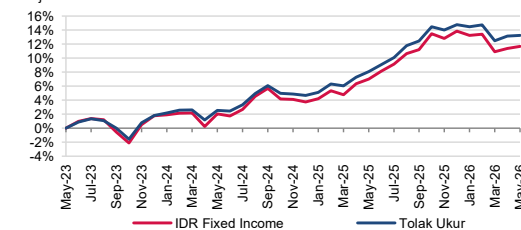
1 Jan 2001 hingga 28 Feb 2013: HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

Sejak Penerbitan hingga 31 Des 2000: SBI 1 bulan Auction Rata-rata yield (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

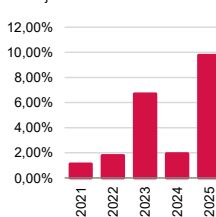
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

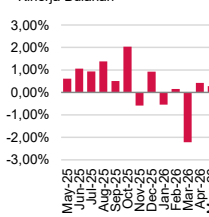


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

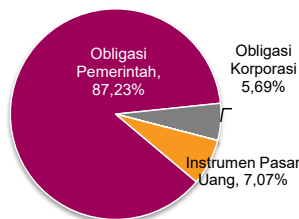
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	87,23%
Obligasi Sektor Keuangan	1,61%
Obligasi Sektor Industri	2,41%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	1,67%
Obligasi < 1 Tahun	0,29%
Deposito + Kas	6,79%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Nasional - Non Afiliasi	FR0073	FR0080	FR0096	FR0103	PBS025
FR0050	FR0074	FR0082	FR0097	FR0104	
FR0067	FR0075	FR0083	FR0098	FR0106	
FR0068	FR0078	FR0087	FR0100	FR0108	
FR0072	FR0079	FR0089	FR0101	FR0109	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Fixed Income mencatatkan kinerja +0,28% di bulan Mei 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun 13 bps ke level 6,72%. Sentimen pasar masih terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 3% yang mencapai Rp17.874 per USD, ditambah dengan penurunan cadangan devisa sebesar USD2 miliar menjadi USD146,2 miliar pada bulan April, sehingga total penurunan cadangan devisa sejak awal tahun (YTD) mencapai USD10,3 miliar. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25% pada Mei 2026 yang merupakan kenaikan pertama sejak April 2024 untuk menstabilkan Rupiah dan menahan risiko inflasi di tengah meningkatnya volatilitas global akibat perang di Timur Tengah.

DISCLAIMER: IDR Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan investor pengembalian total jangka panjang melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 4.159.166,11
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 11.523,40	Tolok Ukur	: 98% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 360.932.190.1193

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity**	-10,41%	-19,69%	-15,98%	-12,06%	-6,49%	-3,08%	10,04%
Tolok Ukur*	-11,23%	-27,18%	-29,29%	-19,86%	-6,86%	-1,68%	10,89%

*Perhitungan kinerja tolak ukur dilakukan sejak 1 Jan 2024.

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

28 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

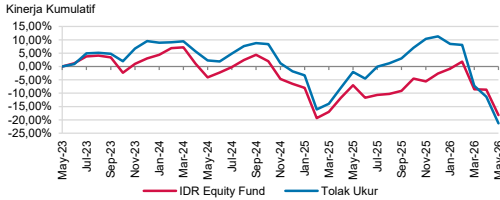
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 April 2014 hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

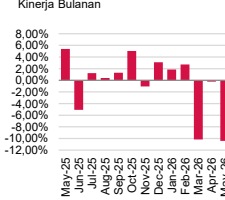
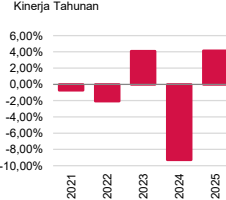
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Composite Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

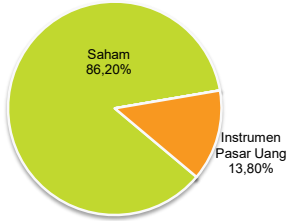
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,70%
Konsumer Diskresioner	2,27%
Barang Konsumsi	13,92%
Energi	8,43%
Keuangan	22,56%
Kesehatan	5,33%
Industrial	5,70%
Teknologi Informasi	0,70%
Material	17,87%
Properti	1,71%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	13,80%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Midi Utama Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT HM Sampoerna Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Sarana Menara Nusantara Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, IDR Equity Fund mencatat kinerja -10,41% MoM (net), lebih baik dibandingkan kinerja benchmark. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Mei, dengan IHSG dan IDX80 masing-masing turun -11,9% MoM dan -11,7% MoM—menjadikan Indonesia sebagai pasar saham utama dengan kinerja terlemah di Asia pada bulan itu. Koreksi ini menghapus sebagian besar kenaikan yang terbentuk selama reli kuat pada akhir 2025 hingga awal 2026. Sentimen pasar memburuk sepanjang Mei karena investor menghadapi kombinasi tekanan domestik dan eksternal. Tekanan utama meliputi kekhawatiran fiskal, pelemahan rupiah, serta ketidakpastian terkait kebijakan ekspor komoditas "single-door" melalui Danantara Sumberdaya Indonesia. Faktor-faktor tersebut mendorong pengurangan risiko (*risk-off*) secara luas pada saham-saham Indonesia. Nilai tukar rupiah melemah -3% MoM dan ditutup pada level IDR 17.874 per dolar AS. Investor asing kembali mencatat arus keluar bersih (*net outflow*) sebesar Rp14,1 triliun (US\$795 juta) pada Mei 2026, menambah *net outflow* asing sebesar Rp26,9 triliun (US\$1,6 miliar) selama Maret-April 2026. Dengan demikian, *net outflow* asing year-to-date (YTD) di pasar saham mencapai Rp60 triliun (US\$3,4 miliar). Dari sisi sektor di dalam IDX80, seluruh sektor membukukan imbal hasil negatif kecuali telekomunikasi. Penurunan terbesar terjadi pada sektor Material, Energi, dan Industri. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan pelemahan rupiah yang berpotensi berlanjut. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR MONEY MARKET FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan investor pengembalian yang stabil dan optimal melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek yang selektif di Indonesia dengan tingkat keamanan prinsip yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 428.499,20
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.348,89	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 182.426.195,7087
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Money Market**	0,15%	0,55%	1,01%	3,57%	3,89%	2,92%	4,35%
Tolok Ukur*	0,12%	0,36%	0,59%	1,76%	1,87%	1,44%	3,30%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2022

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

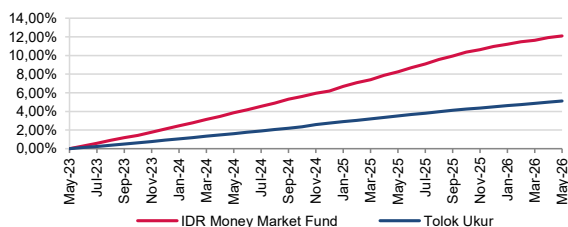
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

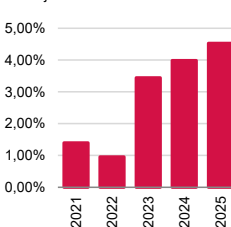
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

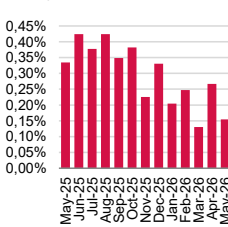


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi < 1 Tahun	59,07%
Deposito + Kas	40,93%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi

Obl. Bkjt IV OCBC I TH25A - Non Afiliasi

Depo Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

Obl. Bkjt VII Mandiri Tunas Finance I TH25 A - Non Afiliasi

Depo Bank Syariah Nasional - Non Afiliasi

PBS032

FR0090

SR020T3

Obl. Bkjt III Protelindo III TH23 B - Non Afiliasi

Sukuk Mdrbh Brklnjtn III Pegadaian V TH25A - Non Afiliasi

Obl. Bkjt IV Indah Kiat Pulp & Paper I TH23B - Non Afiliasi

Sukuk Mdrbh Brklnjtn III Sarana Multi Inf. II TH25A - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Money Market mencatatkan kinerja +0,15% di bulan Mei 2026. Suku bunga tetap di 3,00%-5,00% per tahun. Inflasi di bulan Mei tercatat naik 0,7% ke 3,1% dari 2,4% di bulan sebelumnya, dan nilai tukar Rupiah depresiasi 3% mencapai level IDR17.874/USD. Oleh karena itu itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25% pada Mei 2026 yang merupakan kenaikan pertama sejak April 2024 untuk menstabilkan Rupiah dan menahan risiko inflasi di tengah meningkatnya volatilitas global akibat perang di Timur Tengah.

DISCLAIMER: IDR Money Market Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DANA BERKAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 16.888,45
Tanggal Penerbitan	: 05 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.168,12	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 7.789.455,2517
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dana Berkah**	0,20%	0,64%	1,06%	3,11%	3,38%	2,49%	3,93%
Tolok Ukur*	0,12%	0,36%	0,59%	1,76%	1,87%	1,44%	3,30%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1 Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

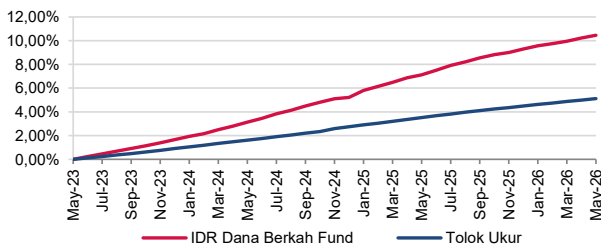
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

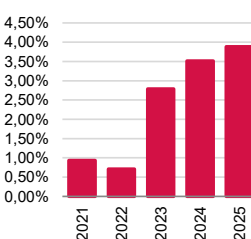
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

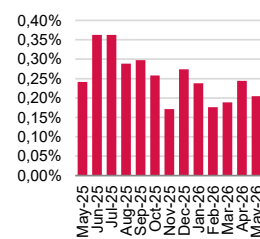


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	45,08%
Deposito + Kas	54,92%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank BTPN Syariah - Non Afiliasi
 Depo. Bank Central Asia Syariah - Non Afiliasi
 Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
 PBS032

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Dana Berkah mencatatkan kinerja +0,20% di bulan Mei 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) tetap di 3,00%-5,00% per tahun. Inflasi di bulan Mei tercatat naik 0,7% ke 3,1% dari 2,4% di bulan sebelumnya, dan nilai tukar Rupiah depresiasi 3% mencapai level IDR17.874/USD. Oleh karena itu itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25% pada Mei 2026 yang merupakan kenaikan pertama sejak April 2024 untuk menstabilkan Rupiah dan menahan risiko inflasi di tengah meningkatnya volatilitas global akibat perang di Timur Tengah.

DISCLAIMER: IDR Dana Berkah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi yang selektif pada instrumen pendapatan tetap dan saham dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang
30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 259.244,59
Tanggal Penerbitan	: 15 Agustus 2008	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.286,35	Tolok Ukur	: 50% MSCI Indonesia DTR Net
Mata Uang	: IDR		: 50% Bloomberg Barclays EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 113.387.920,1777

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced**	-3,72%	-10,62%	-9,83%	-7,03%	-1,75%	2,17%	4,76%
Tolok Ukur*	-5,06%	-15,26%	-17,67%	-15,91%	-5,56%	-0,02%	3,09%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2021

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Jan 2018 hingga 31 Des 2020: 50% MSCI Indonesia + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2017: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Jul 2015 hingga 30 Apr 2016: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

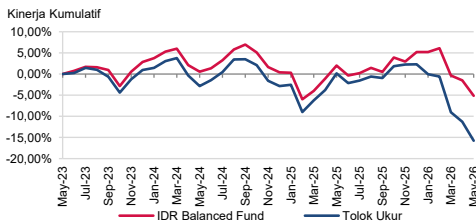
1 Mar 2013 hingga 30 Jun 2015: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mar 2011 hingga 28 Feb 2013: 5% Jakarta Composite Index (Total Return) + 95% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

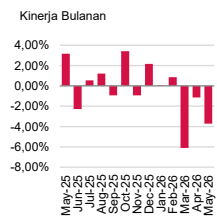
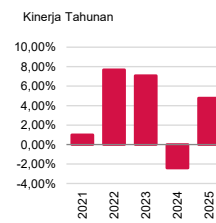
Sejak Penerbitan hingga 28 Feb 2010: 60% Jakarta Composite Index (Total Return) + 40% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

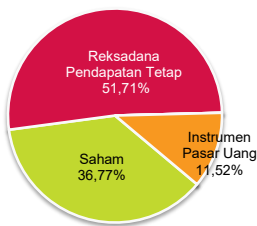
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	3,07%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	2,58%
Energi	3,05%
Keuangan	18,44%
Kesehatan	0,37%
Teknologi Informasi	0,93%
Industrial	2,50%
Material	5,11%
Properti	0,72%
Reksadana Pendapatan Tetap	51,71%
Deposito + Kas	11,52%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Nasional - Non Afiliasi	RD BNP Paribas Proxima Kelas RK1
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	
PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, IDR Balanced Fund membukukan kinerja -3,72% MoM, di atas dari kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Mei, dengan IHSG dan MXID masing-masing turun -11,9% MoM dan -11,1% MoM—menjadikan Indonesia sebagai pasar saham utama dengan kinerja terlemah di Asia pada bulan itu. Koreksi ini menghapus sebagian besar kenaikan yang terbentuk selama reli kuat pada akhir 2025 hingga awal 2026. Sentimen pasar memburuk sepanjang Mei karena investor menghadapi kombinasi tekanan domestik dan eksternal. Tekanan utama meliputi kekhawatiran fiskal, pelemahan rupiah, serta ketidakpastian terkait kebijakan ekspor komoditas "single-door" melalui Danantara Sumberdaya Indonesia. Faktor-faktor tersebut mendorong pengurangan risiko (*risk-off*) secara luas pada saham-saham Indonesia. Nilai tukar rupiah melemah -3% MoM dan ditutup pada level IDR 17.874 per dolar AS. Investor asing kembali mencatat arus keluar bersih (*net outflow*) sebesar Rp14,1 triliun (US\$795 juta) pada Mei 2026, menambah *net outflow* asing sebesar Rp26,9 triliun (US\$1,6 miliar) selama Maret-April 2026. Dengan demikian, *net outflow* asing *year-to-date* (YTD) di pasar saham mencapai Rp60 triliun (US\$3,4 miliar). Dari sisi sektor di dalam MXID, seluruh sektor membukukan imbal hasil negatif kecuali Telekomunikasi. Penurunan terbesar terjadi pada sektor Material, Energi, dan Finansial. *Bloomberg EM Local Currency: Indonesia Total Return Unhedged IDR* bergerak positif sebesar 0,21% per bulan dengan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun menurun 13 basis ke level 6,72%. Sentimen pasar masih terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 3% yang mencapai Rp17.874 per USD, ditambah dengan penurunan cadangan devisa sebesar USD2 miliar menjadi USD146,2 miliar pada bulan April, sehingga total penurunan cadangan devisa sejak awal tahun (YTD) mencapai USD10,3 miliar. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25% pada Mei 2026 yang merupakan kenaikan pertama sejak April 2024 untuk menstabilkan Rupiah dan menahan risiko inflasi di tengah meningkatnya volatilitas global akibat perang di Timur Tengah.

DISCLAIMER: IDR Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CASH SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 7.482,48
Tanggal Penerbitan	: 29 Oktober 2009	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.803,28	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 4.149.382,7390
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Cash Syariah**	0,20%	0,65%	1,06%	3,09%	3,41%	2,60%	3,62%
Tolok Ukur*	0,12%	0,36%	0,59%	1,76%	1,87%	1,44%	2,77%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1-Bulan (net)

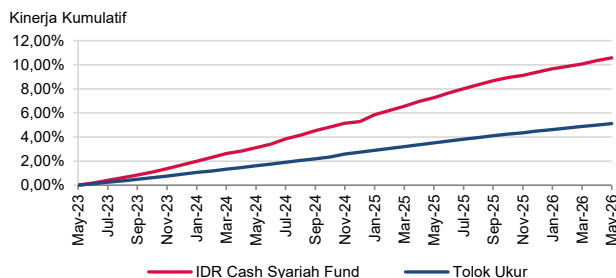
1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

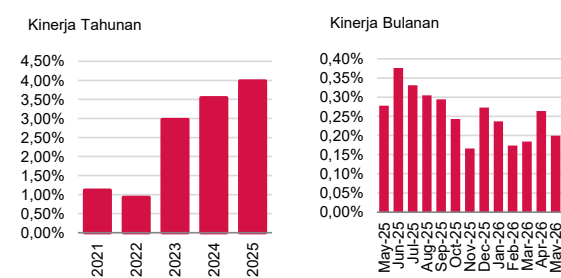
Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	47,48%
Deposito + Kas	52,52%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank BTPN Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank CIMB Niaga Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
PBS032

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Cash Syariah mencatatkan kinerja +0,20% di bulan Mei 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) tetap di 3,00%-5,00% per tahun. Inflasi di bulan Mei tercatat naik 0,7% ke 3,1% dari 2,4% di bulan sebelumnya, dan nilai tukar Rupiah depresiasi 3% mencapai level IDR17.874/USD. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25% pada Mei 2026 yang merupakan kenaikan pertama sejak April 2024 untuk menstabilkan Rupiah dan menahan risiko inflasi di tengah meningkatnya volatilitas global akibat perang di Timur Tengah.

DISCLAIMER: IDR Cash Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 253.017,53
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 801,77	Tolok Ukur	: 98% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 315.574.967,6940

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity Syariah**	-10,44%	-19,73%	-13,94%	-0,21%	-1,83%	-1,92%	-1,38%
Tolok Ukur*	-16,51%	-30,30%	-33,29%	-19,44%	-8,41%	-5,82%	-0,28%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

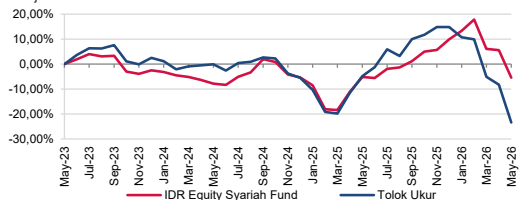
1 Apr 2014 hingga 30 April 2022: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

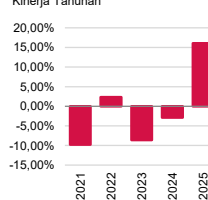
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

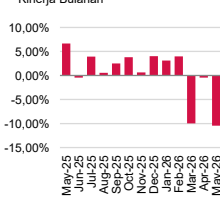


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

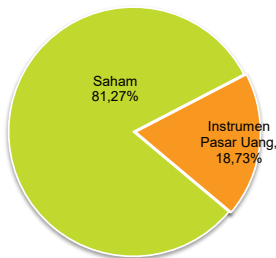
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	17,21%
Konsumer Diskresioner	2,62%
Barang Konsumsi	18,59%
Energi	10,41%
Keuangan	1,75%
Kesehatan	1,83%
Industrial	2,48%
Teknologi Informasi	0,97%
Material	23,36%
Properti	2,04%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	18,73%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Charoen Pokhond Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Summarecon Agung Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Unilever Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, IDR Equity Syariah Fund membukukan -10,44% MoM, di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Mei, dengan IHSG dan JAKISL masing-masing turun -11,9% MoM dan -17,4% MoM—menjadikan Indonesia sebagai pasar saham utama dengan kinerja terlemah di Asia pada bulan ini. Koreksi ini menghapus sebagian besar kenaikan yang terbentuk selama reli kuat pada akhir 2025 hingga awal 2026. Sentimen pasar memburuk sepanjang Mei karena investor menghadapi kombinasi tekanan domestik dan eksternal. Tekanan utama meliputi kekhawatiran fiskal, pelemahan rupiah, serta ketidakpastian terkait kebijakan ekspor komoditas "single-door" melalui Danantara Sumberdaya Indonesia. Faktor-faktor tersebut mendorong pengurangan risiko (*risk-off*) secara luas pada saham-saham Indonesia. Nilai tukar rupiah melemah -3% MoM dan ditutup pada level IDR 17.874 per dolar AS. Investor asing kembali mencatat arus keluar bersih (*net outflow*) sebesar Rp14,1 triliun (US\$795 juta) pada Mei 2026, menambah *net outflow* asing sebesar Rp26,9 triliun (US\$1,6 miliar) selama Maret-April 2026. Dengan demikian, *net outflow* asing *year-to-date* (YTD) di pasar saham mencapai Rp60 triliun (US\$3,4 miliar). Dari sisi sektor di dalam JAKISL, mayoritas dari sektor membukukan imbal hasil negative, penurunan terbesar adalah dari sektor Material, Energi, dan Industri. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap *volatile* dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan pelemahan rupiah yang berpotensi berlanjut. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang Syariah
 30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
 30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 99.729,35
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.532,70	Tolok Ukur	: 50% Jakarta Islamic Index 50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSI)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 65.067.759.0777
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced Syariah**	-4,75%	-10,24%	-7,15%	1,46%	0,88%	0,94%	2,72%
Tolok Ukur*	-8,38%	-16,74%	-18,46%	-7,49%	-2,12%	-0,77%	2,51%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

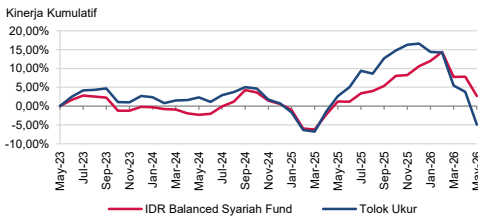
1 Mar 2013 hingga 31 Dec 2019: 50% Jakarta Islamic Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

10 Des 2010 hingga 28 Feb 2013: 50% Jakarta Islamic Index (Total Return) + 50% SBI Syariah (net)

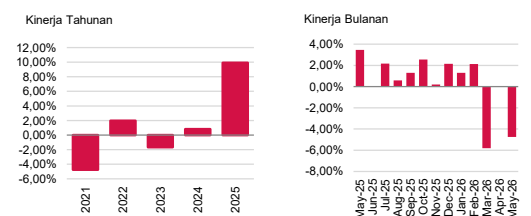
Sejak penerbitan hingga 9 Des 2010: 100% Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

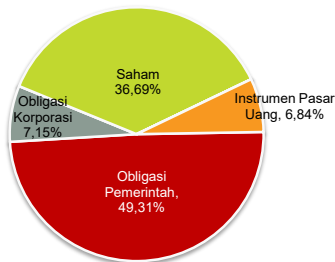
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	5,97%
Konsumer Diskresioner	1,85%
Barang Konsumsi	9,04%
Energi	4,51%
Keuangan	1,13%
Kesehatan	0,88%
Industrial	1,54%
Teknologi Informasi	0,48%
Material	9,91%
Properti	1,38%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	7,15%
Obligasi Pemerintah	49,31%
Deposito + Kas	6,84%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PBS005	PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Bkntj III XL Axiata I TH22B - Non Afiliasi
PBS028	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PBS029	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PBS034	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PBSG002	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, IDR Balanced Syariah Fund membukukan kinerja -4,75% mom, di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Mei, dengan IHSG dan JAKISL masing-masing turun -11,9% MoM dan -17,4% MoM—menjadikan Indonesia sebagai pasar saham utama dengan kinerja terlemah di Asia pada bulan itu. Koreksi ini menghapus sebagian besar kenaikan yang terbentuk selama reli kuat pada akhir 2025 hingga awal 2026. Sentimen pasar memburuk sepanjang Mei karena investor menghadapi kombinasi tekanan domestik dan eksternal. Tekanan utama meliputi kekhawatiran fiskal, pelemahan rupiah, serta ketidakpastian terkait kebijakan ekspor komoditas "single-door" melalui Danantara Sumberdaya Indonesia. Faktor-faktor tersebut mendorong pengurangan risiko (risk-off) secara luas pada saham-saham Indonesia. Nilai tukar rupiah melemah -3% MoM dan ditutup pada level IDR 17.874 per dolar AS. Investor asing kembali mencatat arus keluar bersih (net outflow) sebesar Rp14,1 triliun (US\$795 juta) pada Mei 2026, menambah net outflow asing sebesar Rp26,9 triliun (US\$1,6 miliar) selama Maret-April 2026. Dengan demikian, net outflow asing year-to-date (YTD) di pasar saham mencapai Rp60 triliun (US\$3,4 miliar). Dari sisi sektor di dalam JAKISL, mayoritas dari sektor membukukan imbal hasil negatif, penurunan terbesar adalah dari sektor Material, Energi, dan Industri. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil negatif sebesar 0,40% secara bulanan. Sentimen pasar masih terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 3% yang mencapai Rp17.874 per USD, ditambah dengan penurunan cadangan devisa sebesar USD2 miliar menjadi USD146,2 miliar pada bulan April, sehingga total penurunan cadangan devisa sejak awal tahun (YTD) mencapai USD10,3 miliar. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25% pada Mei 2026 yang merupakan kenaikan pertama sejak April 2024 untuk menstabilkan Rupiah dan menahan risiko inflasi di tengah meningkatnya volatilitas global akibat perang di Timur Tengah.

DISCLAIMER: IDR Balanced Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberi apresiasi modal jangka panjang dengan toleransi risiko tinggi bagi investor.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	: Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	: Saham yang tercatat di BEI atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Hong Kong atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Nasional India atau Reksadana Saham termasuk ETF

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 3.058.998,01
Tanggal Penerbitan	: 6 Januari 2011	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.645,06	Tolok Ukur	: 70% MSCI Indonesia Index
Mata Uang	: IDR		: 15% MSCI China + 15% MSCI India Index
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 1.859.509.907,35

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR China-India-Indonesia Equity**	-6,67%	-16,64%	-16,57%	-17,81%	-4,56%	-2,09%	3,29%
Tolok Ukur*	-6,80%	-20,49%	-24,26%	-23,54%	-7,04%	-2,51%	3,23%

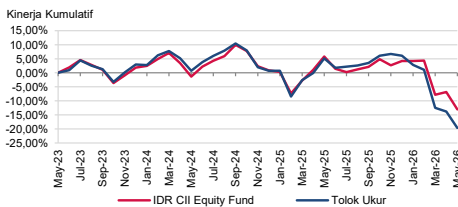
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

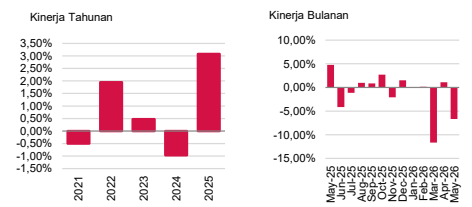
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 80% MSCI Indonesia Index + 10% MSCI China + 10% MSCI India Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

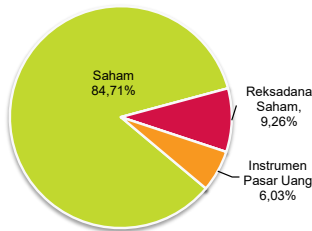
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	10,59%
Konsumer Diskresioner	3,57%
Barang Konsumsi	7,73%
Energi	5,99%
Keuangan	28,95%
Kesehatan	3,11%
Industrial	6,00%
Teknologi Informasi	1,17%
Material	14,22%
Properti	2,70%
Utilitas	0,68%
Reksadana Saham	9,26%
Deposito + Kas	6,03%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Alibaba Group Holding Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi
Contemporary Amperex Technology - Non Afiliasi	PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
HDFC Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
ICICI Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk - Non Afiliasi
iShares Core MSCI China ETF - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	Reliance Industries Ltd - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Tencent Holding Ltd - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	Zijin Mining Group Co Ltd - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, IDR China India Indonesia Equity Fund membukukan kinerja sebesar -6,67% MoM yang berada di atas performa tolak ukur. Bulan lalu, di tengah konflik Iran yang terus memanas, pasar ekuitas global melanjutkan reli yang kuat dengan dipimpin oleh ekuitas Asia sementara ekuitas Eropa tertinggal. Setelah melewati masa volatilitas, sektor Teknologi Informasi kembali menjadi sektor dengan kinerja terbaik, di mana NASDAQ di Amerika Serikat menjadi pendorong utama yang dipicu oleh euforia investor seputar tren AI. Di Asia, pasar saham Korea Selatan mencatatkan kinerja unggul yang signifikan dengan KOSPI dilaporkan melonjak lebih dari 100% ytd pada akhir Mei yang didorong oleh momentum AI dan angin segar (tailwinds) dari sektor Semikonduktor. Sebaliknya, pasar ekuitas Tiongkok mengalami penurunan dan berkinerja di bawah rata-rata global seiring melemahnya selera risiko (risk appetite) pada ekuitas Tiongkok dan Hong Kong. Sementara itu, IHSG anjlok signifikan dengan mencatatkan penurunan -12% YoY, menjadikannya kinerja Mei terburuk sejak tahun 2012 karena indeks mengalami tekanan akibat kekhawatiran terhadap defisit fiskal di tengah tingginya harga minyak dan pelemahan Rupiah. Nilai tukar Rupiah sendiri terus melemah sebesar 3% meskipun Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga sebesar 50 bps, di mana perlu dicatat pula bahwa Mei merupakan puncak dari musim pembayaran dividen. Selain itu, muncul kekhawatiran yang berkembang terkait prospek Investasi Asing Langsung (FDI) dan kemudahan berbisnis dengan Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI), sebuah lembaga yang dibentuk untuk menyentralisasikan ekspor komoditas utama dengan tujuan meningkatkan pendapatan fiskal serta menyelesaikan masalah under-invoicing dan transfer pricing. Agenda rebalancing indeks MSCI pada akhir Mei turut memicu investor asing mencatatkan arus modal keluar bersih (net foreign outflow) sebesar Rp14 triliun dibanding Rp17,3 triliun pada April 2026, sehingga secara keseluruhan IHSG telah mengalami net foreign outflow sebesar Rp60 triliun secara ytd. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan struktural dan berkelanjutan pada ekonomi Indonesia yang berpotensi meningkatkan PDB per kapita dapat menjadi katalis positif bagi imbal hasil pasar ekuitas Indonesia dalam jangka panjang, sehingga pada tingkat pasar saat ini, kami menilai ini dapat menjadi peluang masuk (market entry) yang baik dengan rasio risiko-keuntungan (risk-reward) yang menarik.

DISCLAIMER: IDR CII Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau pemohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 234.710,52
Tanggal Penerbitan	: 08 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 922,58	Tolak Ukur	: 100% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 254.405.958,0131
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Equity**	-4,62%	-15,81%	-13,79%	-14,43%	-7,79%	-3,17%	-0,69%
Tolak Ukur*	-11,39%	-27,49%	-29,44%	-13,45%	-1,44%	1,90%	3,14%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan 10 Okt 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

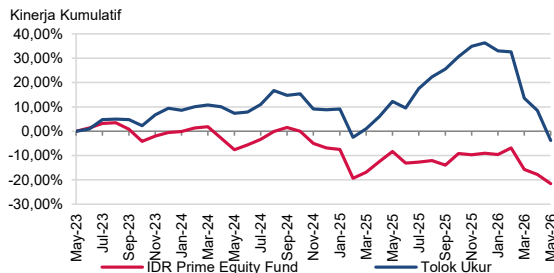
1 Mar 2023 hingga 09 Okt 2025: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

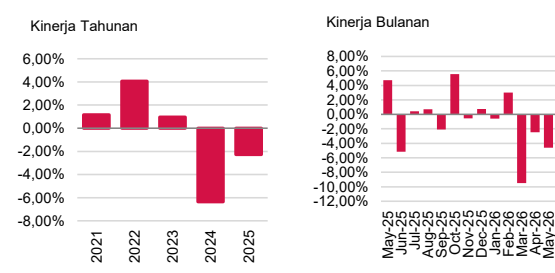
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

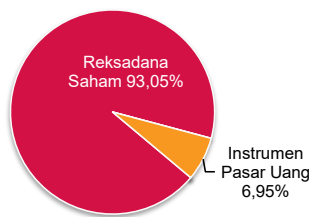
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- Batavia Saham Cemerlang MF
- BNP Paribas SRI Kehati MF
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, IDR Prime Equity Fund mencatat penurunan -4,62% MoM yang jauh di atas kinerja benchmark. JCI anjlok signifikan pada Mei 2026, mencatat penurunan -12% YoY, kinerja Mei terburuk sejak 2012 karena indeks tersebut bergulat dengan kekhawatiran defisit fiskal di tengah harga minyak yang tinggi dan pelemahan Rupiah. IDR terus melemah sebesar 3% meskipun Bank Indonesia menaikkan suku bunga sebesar 50 bps, perlu dicatat bahwa Mei juga merupakan puncak musim pembayaran dividen. Selain itu, terdapat kekhawatiran yang meningkat terhadap prospek FDI dan kemudahan berbisnis dengan Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI). DSI dibentuk untuk memusatkan ekspor komoditas utama dengan tujuan meningkatkan pendapatan fiskal dan menyelesaikan masalah *under invoicing/transfer pricing*. Terdapat juga penyeimbangan ulang MSCI pada akhir Mei, sehingga investor asing mencatat arus keluar bersih asing sebesar Rp 14 triliun dibandingkan Rp 17,3 triliun pada April 2026. Perlu digarisbawahi bahwa JCI telah mengalami arus keluar bersih asing sebesar Rp 60 triliun ytd. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi pendorong positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia dalam jangka panjang, sehingga pada level pasar saat ini kami pikir ini dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan rasio risiko-imbalan yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Prime Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 15% : Instrumen Pasar Uang
85% - 100% : Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 135.904,23
Tanggal Penerbitan	: 21 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 0,60% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.910,37	Tolak Ukur	: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) 15% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Durasi Tolak Ukur	: 5,28
Tingkat Risiko	: Moderat	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Durasi Portofolio	: 5,31	Total Unit	: 71.140.418,8775
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Fixed Income**	0,15%	-1,31%	-1,20%	4,79%	4,08%	4,23%	5,74%
Tolak Ukur*	0,17%	-0,99%	-0,82%	5,65%	5,15%	5,38%	6,89%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

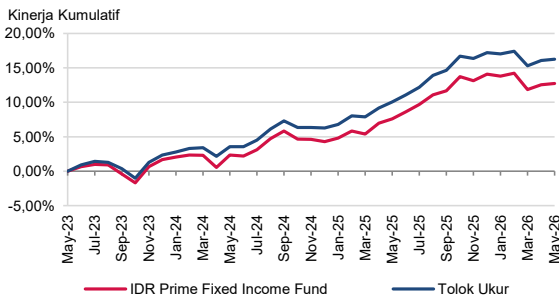
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 30 Apr 2022: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

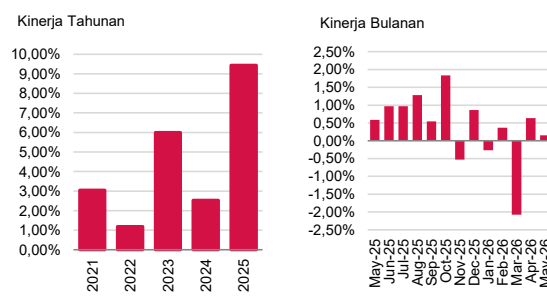
21 Okt 2014 hingga 30 Apr 2016: 85% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

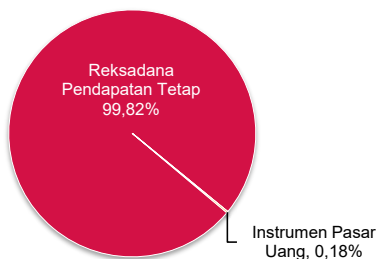
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- BNP Paribas Prima II Kelas RK1 MF
- Schroder Dana Mantap Plus II MF
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Prime Fixed Income mencatatkan kinerja +0,15% di bulan Mei 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun 13 bps ke level 6,72%. Sentimen pasar masih terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 3% yang mencapai Rp17.874 per USD, ditambah dengan penurunan cadangan devisa sebesar USD2 miliar menjadi USD146,2 miliar pada bulan April, sehingga total penurunan cadangan devisa sejak awal tahun (YTD) mencapai USD10,3 miliar. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25% pada Mei 2026 yang merupakan kenaikan pertama sejak April 2024 untuk menstabilkan Rupiah dan menahan risiko inflasi di tengah meningkatnya volatilitas global akibat perang di Timur Tengah.

DISCLAIMER: IDR Prime Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 17.924,52
Tanggal Penerbitan	: 10 Juni 2015	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 808,33	Tolok Ukur	: 98% Indonesia Sharia Stock Index
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 22.174.656,1428

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi			Disetahunkan			
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Growth Equity Syariah**	-10,26%	-18,24%	-13,56%	-6,05%	-2,08%	-1,73%	-1,92%
Tolok Ukur*	-13,91%	-26,24%	-30,13%	-6,19%	2,30%	4,35%	2,82%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

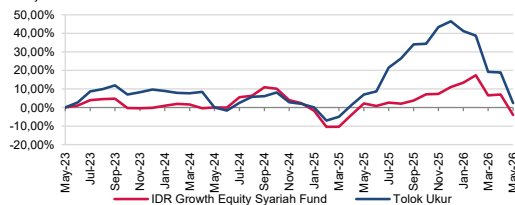
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

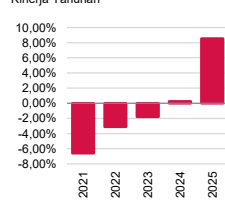
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

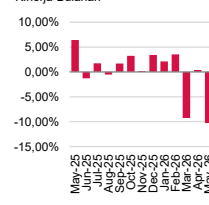


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

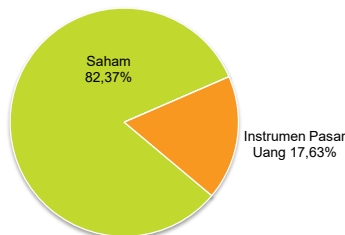
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	9,70%
Konsumer Diskresioner	7,48%
Barang Konsumsi	19,09%
Energi	9,71%
Keuangan	1,80%
Kesehatan	2,90%
Industrial	5,56%
Teknologi Informasi	1,90%
Material	20,50%
Properti	3,72%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	17,63%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia - Non Afiliasi	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Summarecon Agung Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	PT Unilever Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Medikaloka Hermina Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, IDR Growth Equity Fund membukukan -10,26% MoM, di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Mei, dengan IHSG dan Indeks ISSI masing-masing turun -11,9% MoM dan -14,1% MoM—menjadikan Indonesia sebagai pasar saham utama dengan kinerja terlemah di Asia pada bulan itu. Koreksi ini menghapus sebagian besar kenaikan yang terbentuk selama reli kuat pada akhir 2025 hingga awal 2026. Sentimen pasar memburuk sepanjang Mei karena investor menghadapi kombinasi tekanan domestik dan eksternal. Tekanan utama meliputi kekhawatiran fiskal, pelemahan rupiah, serta ketidakpastian terkait kebijakan ekspor komoditas "single-door" melalui Danantara Sumberdaya Indonesia. Faktor-faktor tersebut mendorong pengurangan risiko (risk-off) secara luas pada saham-saham Indonesia. Nilai tukar rupiah melemah -3% MoM dan ditutup pada level IDR 17.874 per dolar AS. Investor asing kembali mencatat arus keluar bersih (net outflow) sebesar Rp14,1 triliun (US\$795 juta) pada Mei 2026, menambah net outflow asing sebesar Rp26,9 triliun (US\$1,6 miliar) selama Maret-April 2026. Dengan demikian, net outflow asing year-to-date (YTD) di pasar saham mencapai Rp60 triliun (US\$3,4 miliar). Dari sisi sektor di dalam Indeks ISSI, mayoritas dari sektor membukukan imbal hasil negatif, penurunan terbesar adalah dari sektor Energi, Material dan Industri. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatilite dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan pelemahan rupiah yang berpotensi berlanjut. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Growth Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DYNAMIC SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang Syariah
 30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
 30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Campuran Syariah
 Tanggal Penerbitan : 10 Juni 2015
 Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00
 Nilai Unit (NAB) : IDR 1.167,28
 Mata Uang : IDR
 Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi
 Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : IDR 21.162,99
 Biaya Pengelolaan Dana : 1,85% per tahun
 Frekuensi Pricing : Harian
 Tolok Ukur : 50% Indonesia Sharia Stock Index
 50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
 Bank Kustodian : Citibank, N.A
 Total Unit : 18.130.222,6309

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dynamic Syariah**	-4,63%	-9,53%	-6,17%	1,71%	1,80%	1,77%	1,42%
Tolok Ukur*	-7,06%	-14,42%	-16,62%	0,13%	3,97%	4,85%	2,75%

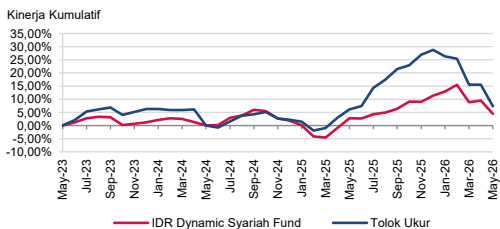
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

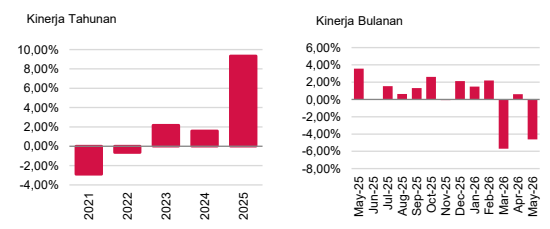
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2019: 50% Indonesia Sharia Stock Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

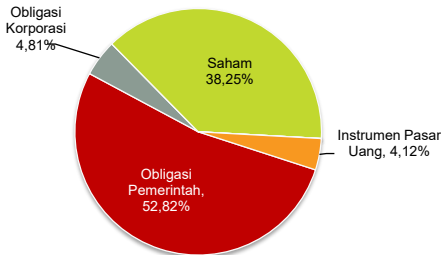
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	4,30%
Konsumer Diskresioner	3,57%
Barang Konsumsi	9,02%
Energi	4,74%
Keuangan	1,25%
Kesehatan	1,89%
Industrial	2,54%
Teknologi Informasi	1,16%
Material	8,88%
Properti	0,88%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	4,81%
Obligasi Pemerintah	52,82%
Deposito + Kas	4,12%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Brklnjnt III XL Axiata I TH2022B - Non Afiliasi
PBS012	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PBS028	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PBS033	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	
PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, IDR Dynamic Syariah Fund membukukan kinerja -4,63% mom, di atas dari kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Mei, dengan IHSG dan Indeks ISSI masing-masing turun -11,9% MoM dan -14,1% MoM—menjadikan Indonesia sebagai pasar saham utama dengan kinerja terlemah di Asia pada bulan itu. Koreksi ini menghapus sebagian besar kenaikan yang terbentuk selama reli kuat pada akhir 2025 hingga awal 2026. Sentimen pasar memburuk sepanjang Mei karena investor menghadapi kombinasi tekanan domestik dan eksternal. Tekanan utama meliputi kekhawatiran fiskal, pelemahan rupiah, serta ketidakpastian terkait kebijakan ekspor komoditas "single-door" melalui Danantara Sumberdaya Indonesia. Faktor-faktor tersebut mendorong pengurangan risiko (risk-off) secara luas pada saham-saham Indonesia. Nilai tukar rupiah melemah -3% MoM dan ditutup pada level IDR 17.874 per dolar AS. Investor asing kembali mencatat arus keluar bersih (net outflow) sebesar Rp14,1 triliun (US\$795 juta) pada Mei 2026, menambah net outflow asing sebesar Rp26,9 triliun (US\$1,6 miliar) selama Maret-April 2026. Dengan demikian, net outflow asing year-to-date (YTD) di pasar saham mencapai Rp60 triliun (US\$3,4 miliar). Dari sisi sektor di dalam Indeks ISSI, mayoritas dari sektor membukukan imbal hasil negatif, penurunan terbesar adalah dari sektor Energi, Material dan Industri. IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return mencatatkan imbal hasil negatif sebesar 0,40% secara bulanan. Sentimen pasar masih terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 3% yang mencapai Rp17.874 per USD, ditambah dengan penurunan cadangan devisa sebesar USD2 miliar menjadi USD146,2 miliar pada bulan April, sehingga total penurunan cadangan devisa sejak awal tahun (YTD) mencapai USD10,3 miliar. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25% pada Mei 2026 yang merupakan kenaikan pertama sejak April 2024 untuk menstabilkan Rupiah dan menahan risiko inflasi di tengah meningkatnya volatilitas global akibat perang di Timur Tengah.

DISCLAIMER: IDR Dynamic Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD GLOBAL GROWTH OPPORTUNITY EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham dan/ atau Reksa Dana Saham termasuk ETF yang terdaftar/ berinvestasi di pasar saham global.

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 41,17
Tanggal Penerbitan	: 23 September 2016	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,6871	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Index + 10% MSCI Asia Ex. Japan
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 24.401.517,8181
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Global Growth Opportunity Equity**	5,34%	5,39%	7,95%	20,55%	13,83%	4,72%	5,56%
Tolok Ukur*	5,59%	7,44%	12,21%	30,47%	20,22%	8,87%	10,05%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

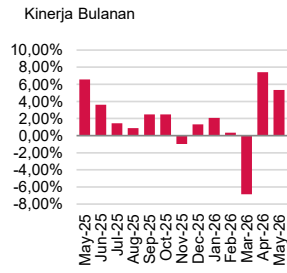
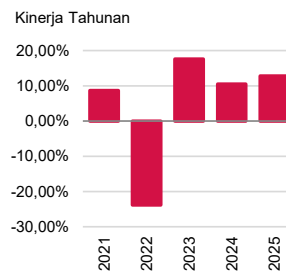
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 90% Dow Jones Islamic Mkt World Index + 10% MSCI World Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

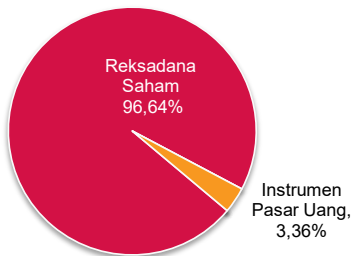
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



PORTFOLIO ALLOCATION

- AIA Global Select Equity-I MF
- AIA Global Systematic Equity-I MF
- AIA New Multinationals-I MF
- BNP Paribas Cakra Syariah Fund MF
- Mandiri Global Sharia Equity Dollar MF
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, USD Global Growth Opportunity Equity Fund mencatatkan kenaikan +5,34% MoM yang sejalan dengan kinerja benchmark. Bulan lalu, sementara konflik Iran terus memanas, pasar ekuitas global melanjutkan reli yang kuat pada Mei 2026 dengan ekuitas Asia memimpin dan ekuitas Eropa tertinggal. Setelah melewati gejolak volatilitas, sektor IT sekali lagi menjadi sektor dengan kinerja terbaik. Di Amerika Serikat, NASDAQ menjadi sektor yang menonjol dengan euforia investor seputar perdagangan AI. Di Asia, Korea Selatan menjadi sektor yang berkinerja luar biasa, dengan KOSPI dilaporkan naik lebih dari 100% ytd pada akhir Mei didorong oleh momentum AI dan dorongan positif dari sektor semikonduktor. Pasar ekuitas China menurun pada Mei 2026, berkinerja lebih rendah dibandingkan pasar global lainnya karena selera risiko melemah di seluruh ekuitas China dan Hong Kong. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Global Growth Opportunity Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI USD ONSHORE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan optimal bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 1,80
Tanggal Penerbitan	: 21 April 2017	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 0,7091	Tolok Ukur	: 98% MXID Index (In USD Term) +
Mata Uang	: USD		2% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 2.542.496,8094

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Onshore Equity**	-10,20%	-25,22%	-23,28%	-24,99%	-12,26%	-4,45%	-3,71%
Tolok Ukur*	-12,78%	-31,70%	-35,52%	-38,97%	-20,18%	-9,67%	-6,69%

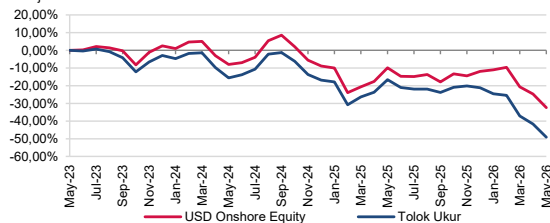
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

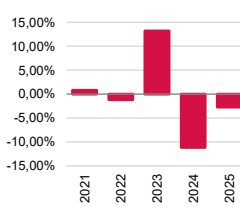
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

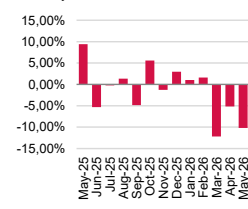


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

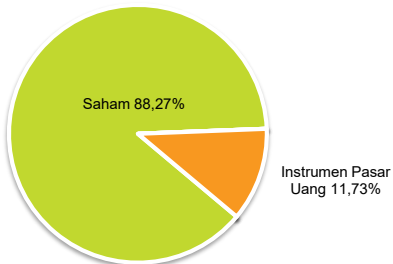
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	9,18%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	7,14%
Energi	5,81%
Keuangan	45,23%
Kesehatan	0,84%
Industrial	5,14%
Teknologi Informasi	2,03%
Material	10,47%
Properti	2,41%
Deposito + Kas	11,73%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Summarecon Agung Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, USD Onshore Equity Fund membukukan -10,20% MoM, di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Mei, dengan IHSG dan MXID masing-masing turun -11,9% MoM dan -11,1% MoM—menjadikan Indonesia sebagai pasar saham utama dengan kinerja terlemah di Asia pada bulan itu. Koreksi ini menghapus sebagian besar kenaikan yang terbentuk selama reli kuat pada akhir 2025 hingga awal 2026. Sentimen pasar memburuk sepanjang Mei karena investor menghadapi kombinasi tekanan domestik dan eksternal. Tekanan utama meliputi kekhawatiran fiskal, pelemahan rupiah, serta ketidakpastian terkait kebijakan ekspor komoditas "single-door" melalui Danantara Sumberdaya Indonesia. Faktor-faktor tersebut mendorong pengurangan risiko (*risk-off*) secara luas pada saham-saham Indonesia. Nilai tukar rupiah melemah -3% MoM dan ditutup pada level IDR 17.874 per dolar AS. Investor asing kembali mencatat arus keluar bersih (*net outflow*) sebesar Rp14,1 triliun (US\$795 juta) pada Mei 2026, menambah *net outflow* asing sebesar Rp26,9 triliun (US\$1,6 miliar) selama Maret-April 2026. Dengan demikian, *net outflow* asing *year-to-date* (YTD) di pasar saham mencapai Rp60 triliun (US\$3,4 miliar). Dari sisi sektor di dalam MXID, seluruh sektor membukukan imbal hasil negatif kecuali Telekomunikasi. Penurunan terbesar terjadi pada sektor Material, Energi, dan Finansial. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan pelemahan rupiah yang berpotensi berlanjut. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: USD Onshore Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang menarik bagi nasabah dalam mata uang USD melalui investasi pada sekuritas saham yang terdaftar di luar negeri yang berfokus pada pasar negara maju dan berkembang.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham Global

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 22,89
Tanggal Penerbitan	: 19 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,9938	Tolak Ukur	: 100% DJIM World Developed TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 11.482.426,3552
Dikelola Oleh	: PT. BNP Paribas Asset Management (sejak 10 Januari 2023)		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Global Equity**	6,64%	10,73%	8,72%	28,34%	17,41%	9,29%	8,61%
Tolak Ukur*	7,39%	11,68%	14,13%	34,94%	20,33%	9,86%	10,62%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak 10 Januari 2023

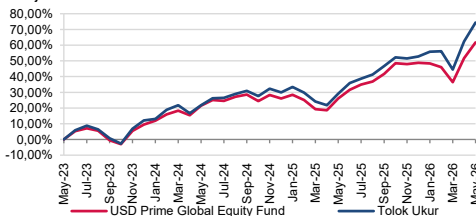
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak peluncuran hingga 10 Januari 2023: 90% DJIM World TR Index + 10% MSCI AC Asia Ex. Japan DTR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

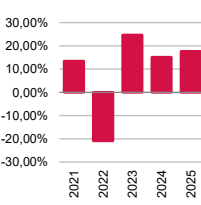
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

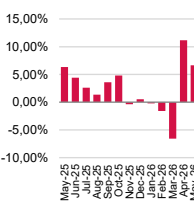


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

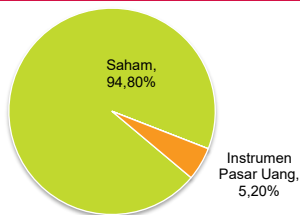
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,79%
Konsumer Diskresioner	9,98%
Barang Konsumsi	4,94%
Energi	2,59%
Keuangan	2,67%
Kesehatan	10,34%
Industrial	10,33%
Teknologi Informasi	42,58%
Material	4,59%
Deposito + Kas	5,20%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Accenture Plc - Non Afiliasi	Eli Lilly & Co - Non Afiliasi	Neurocrine Biosciences Inc - Non Afiliasi
Adidas AG NPV - Non Afiliasi	Exxon Mobil Corp - Non Afiliasi	Nvidia Corp - Non Afiliasi
Adv Micro Devices Inc. - Non Afiliasi	Fedex Corp - Non Afiliasi	Palo Alto Networks Inc. - Non Afiliasi
Alphabet Inc - Non Afiliasi	Flex Ltd - Non Afiliasi	Parker Hannifin Corp - Non Afiliasi
Amazon.com - Non Afiliasi	GE Vernova LLC - Non Afiliasi	Procter & Gamble Co - Non Afiliasi
Antofagasta Plc - Non Afiliasi	Gilead Sciences Inc - Non Afiliasi	Schneider Electric SE - Non Afiliasi
Apple Inc - Non Afiliasi	Hitachi Ltd - Non Afiliasi	Seagate Technology Holdings - Non Afiliasi
ASML Holding NV - Non Afiliasi	Home Depot Inc. - Non Afiliasi	TJX Companies Inc - Non Afiliasi
Astrazeneca Plc - Non Afiliasi	Intuitive Surgical Inc. - Non Afiliasi	Trane Technologies Plc - Non Afiliasi
Baker Hughes Co - Non Afiliasi	Linde Plc - Non Afiliasi	Visa Inc - Non Afiliasi
Biomarin Pharmaceutical Inc - Non Afiliasi	L'oreal - Non Afiliasi	Walmart Inc - Non Afiliasi
Broadcom Inc. - Non Afiliasi	Micron Technology Inc - Non Afiliasi	
Cisco System Inc - Non Afiliasi	Microsoft Corp - Non Afiliasi	
CRH Plc - Non Afiliasi	Mondelez International Inc - Non Afiliasi	
Danaher Corp - Non Afiliasi	Murata Manufacturing Co Ltd - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, USD Prime Global Equity Fund mencatat kenaikan +6,64% MoM yang berada di bawah kinerja benchmark. Bulan lalu, sementara konflik Iran terus memanas, pasar ekuitas global melanjutkan reli yang kuat pada Mei 2026 dengan ekuitas Asia memimpin dan ekuitas Eropa tertinggal. Setelah melewati gejolak volatilitas, sektor IT sekali lagi menjadi sektor dengan kinerja terbaik. Di Amerika Serikat, NASDAQ menjadi sektor yang menonjol dengan euforia investor seputar perdagangan AI. Di Asia, Korea Selatan menjadi sektor yang berkinerja luar biasa, dengan KOSPI dilaporkan naik lebih dari 100% ytd pada akhir Mei didorong oleh momentum AI dan dorongan positif dari sektor semikonduktor. Pasar ekuitas China menurun pada Mei 2026, berkinerja lebih rendah dibandingkan pasar global lainnya karena selera risiko melemah di seluruh ekuitas China dan Hong Kong. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Global Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 28,56
Tanggal Penerbitan	: 18 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,5266	Tolok Ukur	: 100% MSCI Emerging Market
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 18.709.477,2645
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

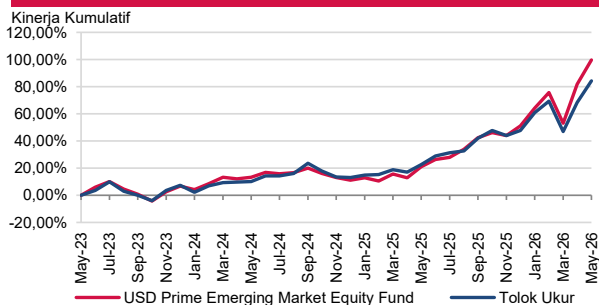
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Emerging Market Equity**	9,85%	13,73%	32,13%	65,13%	25,97%	3,91%	5,19%
Tolak Ukur	9,51%	8,82%	24,71%	50,33%	22,58%	5,33%	4,65%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

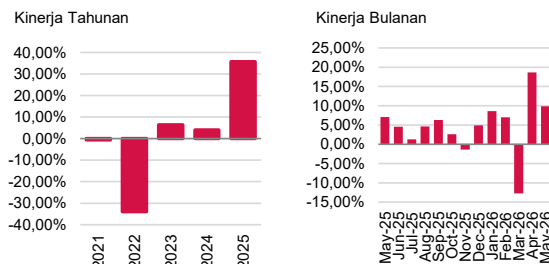
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

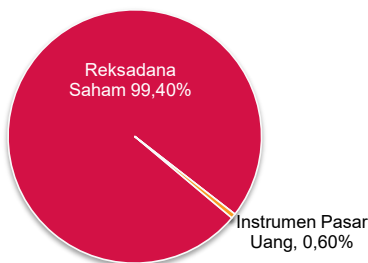
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Fidelity Emerging Market Class A Acc
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, USD Prime Emerging Market Equity Fund mencatatkan kenaikan +9,85% MoM yang sejalan dengan kinerja benchmark. Bulan lalu, sementara konflik Iran terus memanas, pasar ekuitas global melanjutkan reli yang kuat pada Mei 2026 dengan ekuitas Asia memimpin dan ekuitas Eropa tertinggal. Setelah melewati gejolak volatilitas, sektor IT sekali lagi menjadi sektor dengan kinerja terbaik. Di Amerika Serikat, NASDAQ menjadi sektor yang menonjol dengan euforia investor seputar perdagangan AI. Di Asia, Korea Selatan menjadi sektor yang berkinerja luar biasa, dengan KOSPI dilaporkan naik lebih dari 100% ytd pada akhir Mei didorong oleh momentum AI dan dorongan positif dari sektor semikonduktor. Pasar ekuitas China menurun pada Mei 2026, berkinerja lebih rendah dibandingkan pasar global lainnya karena selera risiko melemah di seluruh ekuitas China dan Hong Kong. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Emerging Market Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR ULTIMATE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pengembalian total jangka panjang yang kompetitif melalui portofolio ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), target subdana adalah untuk memberikan kinerja di atas imbal hasil Indeks Tolok Ukur yang ditunjuk.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 171.178,56
Tanggal Penerbitan	: 26 Oktober 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,40% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 830,80	Benchmark	: 100% IDX80 Index (Customized)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 206.041.643,4553
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Ultimate Equity**	-7,55%	-17,37%	-15,31%	-13,05%	-6,93%	-2,54%	-2,41%
Tolok Ukur*	-10,68%	-26,88%	-27,97%	-21,12%	-9,40%	-2,97%	-1,63%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 22 Mei 2023

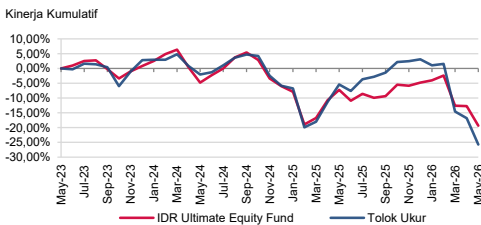
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

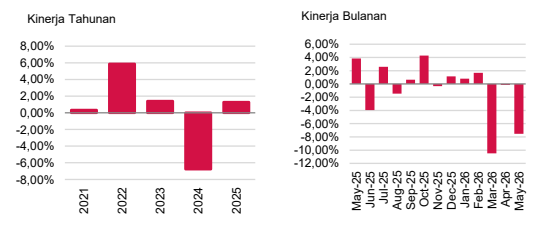
1 Mei 2022 - 21 Mei 2023 : 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% 2% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

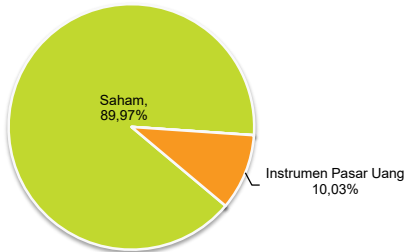
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	10,91%
Konsumer Diskresioner	2,33%
Barang Konsumsi	19,12%
Energi	3,49%
Keuangan	26,29%
Kesehatan	4,10%
Industrial	2,23%
Teknologi Informasi	0,80%
Material	17,76%
Properti	2,94%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	10,03%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Gold Resources Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Energi Mega Persada Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, IDR Ultimate Fund menghasilkan kinerja sebesar -7,55% MoM yang berada di atas performa tolok ukur (benchmark). Sementara itu, IHSG anjlok signifikan pada Mei 2026 dengan mencatatkan penurunan -12% YoY, menjadikannya kinerja Mei terburuk sejak tahun 2012 karena indeks mengalami tekanan akibat kekhawatiran terhadap defisit fiskal di tengah tingginya harga minyak dan pelemahan Rupiah. Nilai tukar Rupiah sendiri terus melemah sebesar 3% meskipun Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga sebesar 50 bps, di mana perlu dicatat pula bahwa Mei merupakan puncak dari musim pembayaran dividen. Selain itu, muncul kekhawatiran yang berkembang terkait prospek Investasi Asing Langsung (FDI) dan kemudahan berbisnis dengan Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI), sebuah lembaga yang dibentuk untuk menyentralisasi ekspor komoditas utama dengan tujuan meningkatkan pendapatan fiskal serta menyelesaikan masalah *under-invoicing* dan *transfer pricing*. Agenda *rebalancing* indeks MSCI pada akhir Mei turut memicu investor asing mencatatkan arus modal keluar bersih (*net foreign outflow*) sebesar Rp14 triliun dibanding Rp17,3 triliun pada April 2026, sehingga secara keseluruhan IHSG telah mengalami *net foreign outflow* sebesar Rp60 triliun secara ytd. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan struktural dan berkelanjutan pada ekonomi Indonesia yang berpotensi meningkatkan PDB per kapita dapat menjadi katalis positif bagi imbal hasil pasar ekuitas Indonesia dalam jangka panjang, sehingga pada tingkat pasar saat ini, kami menilai situasi ini dapat menawarkan peluang masuk (*market entry*) yang baik dengan rasio risiko-keuntungan (*risk-reward*) yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Ultimate Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau pemohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME MULTI ASSET INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pendapatan dan pertumbuhan modal moderat dalam jangka menengah hingga jangka panjang dengan berinvestasi pada sekuritas pendapatan tetap global dan ekuitas global dengan toleransi risiko menengah hingga tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Campuran

INFORMASI INVESTASI

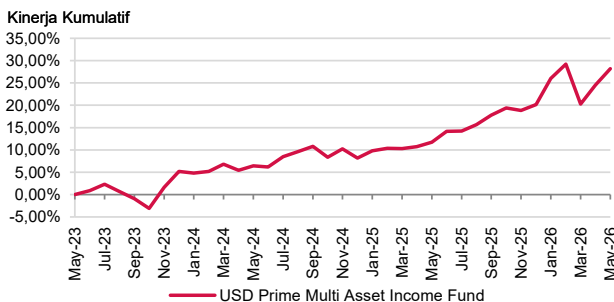
Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 2,09
Tanggal Penerbitan	: 30 Januari 2019	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,2301	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Mata Uang	: USD	Total Unit	: 1.702.271,0492
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi		
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

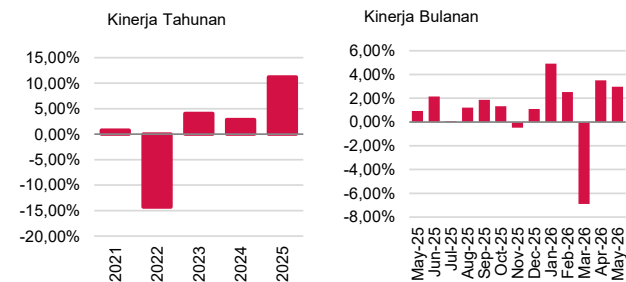
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Multi Asset Income**	2,96%	-0,77%	6,73%	14,72%	8,65%	1,12%	2,87%

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

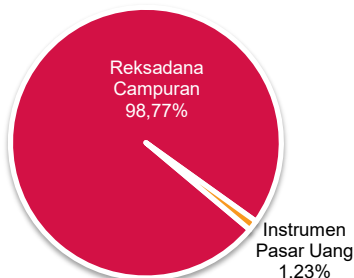
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

RD Fidelity Global Multi Asset Income Fund A-Acc
Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, dana tersebut menghasilkan keuntungan +2,96% secara bulanan. Bulan lalu, sementara konflik Iran terus memanas, pasar ekuitas global melanjutkan reli yang kuat pada Mei 2026 dengan ekuitas Asia memimpin dan ekuitas Eropa tertinggal. Setelah melewati gejolak volatilitas, sektor IT sekali lagi menjadi sektor dengan kinerja terbaik. Di Amerika Serikat, NASDAQ menjadi sektor yang menonjol dengan euforia investor seputar perdagangan AI. Di Asia, Korea Selatan menjadi sektor yang berkinerja luar biasa, dengan KOSPI dilaporkan naik lebih dari 100% year-to-date hingga akhir Mei didorong oleh momentum AI dan dorongan positif dari sektor semikonduktor. Pasar ekuitas China menurun pada Mei 2026, berkinerja lebih rendah dibandingkan pasar global lainnya karena selera risiko melemah di seluruh ekuitas China dan Hong Kong. Pasar obligasi positif pada Mei 2026. Obligasi pemerintah AS relatif stabil pada Mei 2026 karena kekhawatiran investor terhadap inflasi. Sebaliknya, obligasi korporasi peringkat investasi AS dan obligasi berimbal hasil tinggi AS mencatatkan imbal hasil positif pada Mei 2026 seiring dengan menyempitnya spread kredit. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Multi Asset Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GREATER CHINA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang yang menarik dalam mata uang USD melalui investasi pada ekuitas luar negeri dari perusahaan-perusahaan Republik Rakyat Tiongkok, Hongkong SAR dan Taiwan.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 13,90
Tanggal Penerbitan	: 22 Juli 2019	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,4892	Tolak Ukur	: 100% MSCI Golden Dragon Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 9.334.553,1220
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

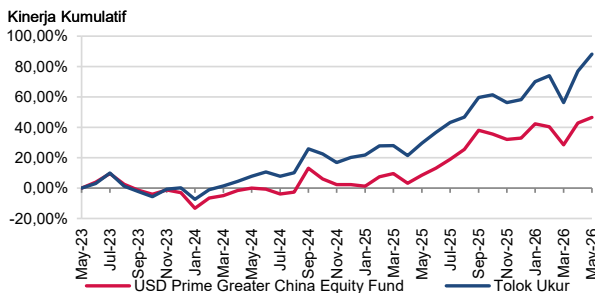
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Greater China Equity**	2,56%	4,41%	10,20%	35,12%	13,60%	-2,25%	5,98%
Tolak Ukur	6,36%	8,20%	18,91%	45,66%	23,90%	3,34%	7,81%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan

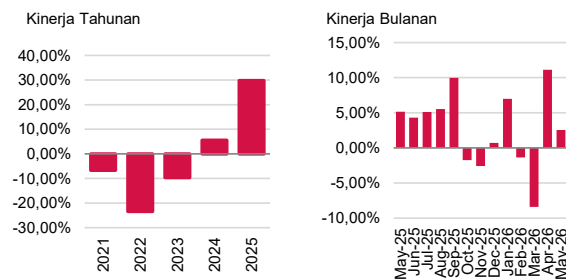
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

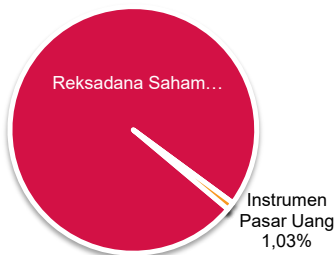
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- IShares Core MSCI China ETF
- RD. Schroder Int. Greater China AAC
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, USD Prime Greater China Equity Fund mencatatkan kenaikan +2,56% MoM, yang berada di bawah kinerja benchmark. Bulan lalu, sementara konflik Iran terus memanas, pasar ekuitas global melanjutkan reli yang kuat pada Mei 2026 dengan ekuitas Asia memimpin dan ekuitas Eropa tertinggal. Setelah melewati gejala volatilitas, sektor IT sekali lagi menjadi sektor dengan kinerja terbaik. Di Amerika Serikat, NASDAQ menjadi sektor yang menonjol dengan euforia investor seputar perdagangan AI. Di Asia, Korea Selatan menjadi sektor yang berkinerja luar biasa, dengan KOSPI dilaporkan naik lebih dari 100% ytd pada akhir Mei didorong oleh momentum AI dan dorongan positif dari sektor semikonduktor. Pasar ekuitas China menurun pada Mei 2026, berkinerja lebih rendah dibandingkan pasar global lainnya karena selera risiko melemah di seluruh ekuitas China dan Hong Kong. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Greater China Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED ADVENTUROUS FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
0% - 30% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
70% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 1,97
Tanggal Penerbitan	: 31 Maret 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,3185	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Total Return Index + 10% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 1.495.838,7449
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Adventurous**	4,30%	3,55%	5,08%	17,10%	14,67%	5,21%	5,50%
Tolak Ukur	4,06%	6,14%	8,28%	23,96%	18,51%	9,12%	9,93%

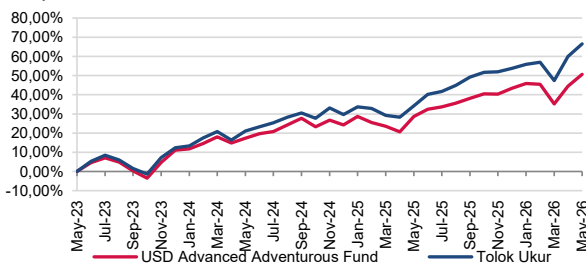
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

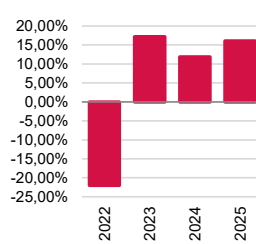
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

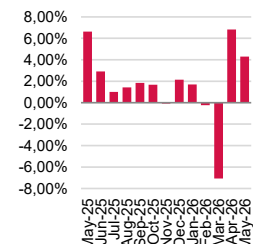


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

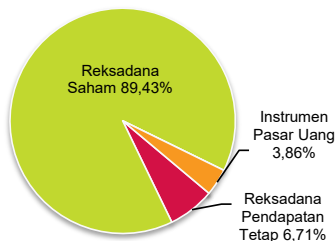
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	89,43%
RD Pendapatan Tetap	6,71%
Deposito + Kas	3,86%

KEPILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, USD Advanced Adventurous Fund membukukan +4,30% mom sejalan dengan tolak ukur. Bulan lalu, ketika konflik Iran terus membara, pasar ekuitas global melanjutkan reli yang kuat pada Mei 2026 dengan ekuitas Asia memimpin dan ekuitas Eropa tertinggal. Setelah melewati serangan volatilitas, Teknologi Informasi sekali lagi menjadi sektor dengan kinerja terbaik sejauh ini. Di Amerika Serikat, NASDAQ adalah pemain yang menonjol dengan euforia investor seputar perdagangan AI. Di Asia, Korea Selatan berkinerja luar biasa, dengan KOSPI dilaporkan naik lebih dari 100% ytd pada akhir Mei didorong oleh momentum AI dan angin belakang semikonduktor. Pasar ekuitas China menurun pada Mei 2026, berkinerja buruk seiring global karena selera risiko melunaknya di seluruh ekuitas China dan HongKong. Pasar pendapatan tetap positif pada Mei 2026. *Treasury* AS hampir datar pada Mei 2026 karena kekhawatiran investor terhadap inflasi. Sebaliknya, obligasi korporasi *investment grade* AS dan *high yield* AS membukukan pengembalian positif pada Mei 2026 karena *spread* kredit diperketat. Kami cukup konstruktif pada prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Adventurous Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
20% - 60% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
40% - 80% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,86
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,25% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,1864	Tolak Ukur	: 60% MSCI World Total Return Index + 40% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 726.308,8861
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

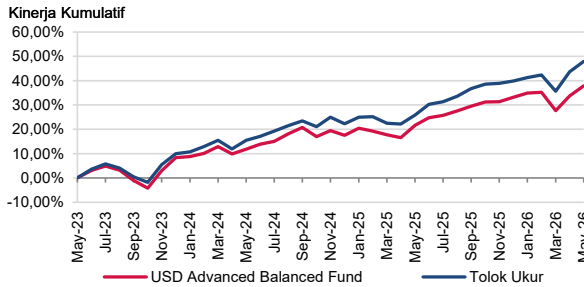
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Balanced**	3,11%	1,96%	3,50%	13,39%	11,32%	3,24%	3,43%
Tolak Ukur	2,98%	3,90%	5,74%	17,50%	13,93%	6,20%	6,30%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan

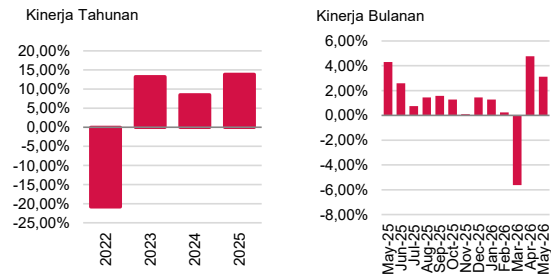
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

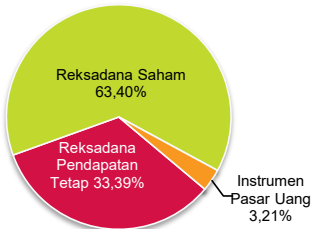
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	63,40%
RD Pendapatan Tetap	33,39%
Deposito + Kas	3,21%

KEPILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, USD Advanced Balanced Fund membukukan +3,11% mom sejalan dengan tolak ukur. Bulan lalu, ketika konflik Iran terus membara, pasar ekuitas global melanjutkan reli yang kuat pada Mei 2026 dengan ekuitas Asia memimpin dan ekuitas Eropa tertinggal. Setelah melewati serangan volatilitas, Teknologi Informasi sekali lagi menjadi sektor dengan kinerja terbaik sejauh ini. Di Amerika Serikat, NASDAQ adalah pemain yang menonjol dengan euforia investor seputar perdagangan AI. Di Asia, Korea Selatan berkinerja luar biasa, dengan KOSPI dilaporkan naik lebih dari 100% ytd pada akhir Mei didorong oleh momentum AI dan angin belakang semikonduktor. Pasar ekuitas China menurun pada Mei 2026, berkinerja buruk seiring global karena selera risiko melunaknya di seluruh ekuitas China dan HongKong. Pasar pendapatan tetap positif pada Mei 2026. *Treasury AS* hampir datar pada Mei 2026 karena kekhawatiran investor terhadap inflasi. Sebaliknya, obligasi korporasi *investment grade AS* dan *high yield AS* membukukan pengembalian positif pada Mei 2026 karena *spread* kredit diperketat. Kami cukup konstruktif pada prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED CONSERVATIVE FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

29 Mei 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

- 0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
- 50% - 90% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
- 10% - 50% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,51
Tanggal Penerbitan	: 30 Agustus 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,05% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,0238	Tolok Ukur	: 30% MSCI World Total Return Index + 70% Bloomberg Brclys Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 500.000,0000
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

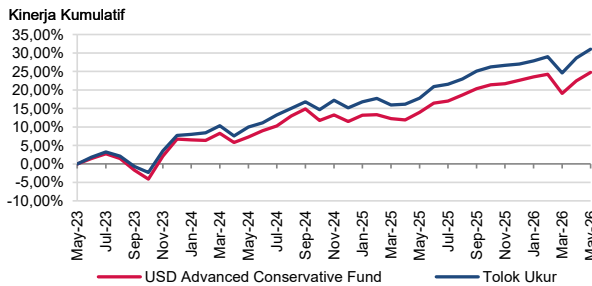
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Conservative**	1,90%	0,42%	1,76%	9,47%	7,67%	-	0,50%
Tolak Ukur	1,89%	1,60%	3,15%	11,24%	9,42%	-	2,77%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

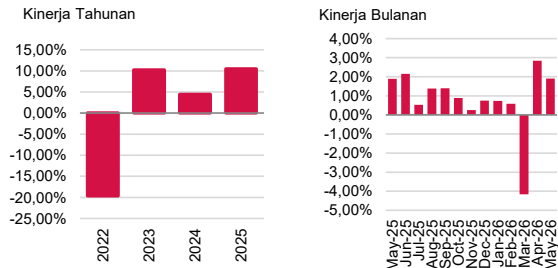
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

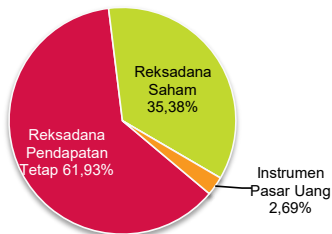
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, USD Advanced Conservative Fund membukukan +1,90% mom sejalan dengan tolak ukur. Bulan lalu, ketika konflik Iran terus membara, pasar ekuitas global melanjutkan reli yang kuat pada Mei 2026 dengan ekuitas Asia memimpin dan ekuitas Eropa tertinggal. Setelah melewati serangan volatilitas, Teknologi Informasi sekali lagi menjadi sektor dengan kinerja terbaik sejauh ini. Di Amerika Serikat, NASDAQ adalah pemain yang menonjol dengan euforia investor seputar perdagangan AI. Di Asia, Korea Selatan berkinerja luar biasa, dengan KOSPI dilaporkan naik lebih dari 100% ytd pada akhir Mei didorong oleh momentum AI dan angin belakang semikonduktor. Pasar ekuitas China menurun pada Mei 2026, berkinerja buruk seiring global karena selera risiko melunaknya di seluruh ekuitas China dan HongKong. Pasar pendapatan tetap positif pada Mei 2026. *Treasury* AS hampir datar pada Mei 2026 karena kekhawatiran investor terhadap inflasi. Sebaliknya, obligasi korporasi *investment grade* AS dan *high yield* AS membukukan pengembalian positif pada Mei 2026 karena *spread* kredit diperketat. Kami cukup konstruktif pada prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Conservative Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.